

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin berkembang telah mengantarkan masyarakat ke era globalisasi yang saat ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan dibutuhkan untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Manusia itu memerlukan pendidikan dan manusialah yang menentukan pendidikannya.

Pendidikan dituntut untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam masyarakat. Undang-Undang Dasar 1945 menyebutkan salah satu tugas Negara ialah “mencerdaskan segenap bangsa” yang dijabarkan dalam Undang-Undang N0 20 tahun 2003 Pasal 1:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Saat ini dunia sedang menghadapi wabah virus corona atau Covid-19. Setiawan (2020: 29) menyatakan bahwa Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sidrom pernafasan *aut coronavirus 2* (*severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* atau SARS-CoV-2). Covid-19 seringkali menular pada manusia dengan atau tanpa gejala

sehingga membahayakan orang-orang di sekitarnya. Pandemi Covid-19 berpengaruh besar terhadap berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan. Pendidikan di Indonesia menerapkan pembelajaran jarak jauh (PJJ) di kala pandemi Covid-19 untuk menghindari penularan yang lebih luas. Latip (2020: 109) menjelaskan pembelajaran jarak jauh merupakan sistem pembelajaran yang tidak berlangsung dalam satu ruangan dan tidak ada interaksi tatap muka secara langsung antara pengajar dan pembelajar. Waktu yang digunakan siswa dalam pembelajaran jarak jauh lebih banyak untuk belajar mandiri. Pembelajaran jarak jauh dilaksanakan tanpa adanya interaksi langsung secara fisik antara pengajar dan pembelajar, interaksi dilakukan pada sistem virtual dengan bantuan teknologi yang memungkinkan terjadinya interaksi dan transfer pengetahuan dari pengajar ke pembelajar.

Salah satu muatan pelajaran yang dianggap sulit bagi sebagian siswa adalah muatan pelajaran Matematika. Siswa tidak senang dengan muatan pelajaran Matematika karena dianggap sulit untuk di pahami karena banyak mempelajari materi-materi yang bersifat abstrak di dalamnya. Matematika menjadi pelajaran yang ditakuti dan kalau bisa dihindari oleh siswa. Matematika merupakan suatu studi yang digunakan dalam menyelesaikan masalah mengenai bilangan dari arah yang dikenal itu tersusun baik (konstruktif), secara bertahap menuju arah yang rumit (kompleks). Susanto (2012: 185) menjelaskan bahwa Matematika adalah disiplin ilmu, dimana matematika mampu

meningkatkan kemampuan berpikir (*think*) atau kognitifnya dan berargumen (*argumentation*), memberikan kontribusi dalam menyelesaikan masalah sehari-hari dan pada dunia pekerjaan, dan mampu memberikan kontribusi besar terhadap pengembangan (IPTEK) ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dalam mengembangkan daya pikir manusia, dengan mempelajari Matematika siswa lebih kritis dalam memahami suatu permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Materi matematika yang abstrak membuat siswa kesulitan untuk memahami pelajaran Matematika. Guru dituntut untuk dapat memberikan materi-materi pelajaran Matematika agar dapat dipahami oleh siswa. Setiap siswa tentunya memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam segi kognitifnya. Pelaksanaan kegiatan belajar di rumah saat ini tidak selamanya berhasil, terkadang juga mengalami hambatan-hambatan yang mengakibatkan kegagalan belajar pada siswa. Pembelajaran jarak jauh merupakan tantangan bagi guru untuk mempersiapkan pembelajaran yang bisa diterima oleh siswa di rumah.

Kegiatan pembelajaran matematika terkadang mengalami hambatan karena kemampuan kognitif dan segala sesuatu yang berbeda-beda pada setiap siswa. Abdurrahman (2010:9) berpendapat bahwa kesulitan belajar dapat berwujud sebagai suatu kekurangan dalam satu atau lebih bidang akademik, baik dalam mata pelajaran yang spesifik seperti membaca, menulis, matematika, dan mengeja. Secara umum kesulitan

belajar matematika dapat dikatakan suatu kondisi dalam pembelajaran yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan tertentu dalam mencapai hasil belajar matematika siswa. Peran guru harus mampu membantu siswa untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dalam pelajaran matematika. Guru dapat menciptakan suasana belajar matematika yang menyenangkan walaupun tidak secara tatap muka. Untuk dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam belajar matematika, guru perlu mengupayakan adanya situasi dan kondisi yang menyenangkan, strategi belajar maupun materi matematika yang menyenangkan.

Sehubungan dengan adanya surat edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Pemerintah Kabupaten Kebumen dengan sigap mengeluarkan surat edaran Bupati Nomor 800/1687 tahun 2020 yang berisi perintah untuk semua siswa belajar dari rumah dan memberlakukan pembelajaran jarak jauh. Kebijakan pembelajaran jarak jauh tersebut juga dilaksanakan di SD Negeri Mengkowo dari bulan April hingga sekarang. Pembelajaran jarak jauh merupakan proses pembelajaran yang baru bagi siswa karena proses pembelajaran yang dilakukan tidak di tempat yang sama antara guru dan siswa. Menurut penelitian yang sebelumnya oleh Iskandar, Abubakar, gina, dkk (2014) menunjukkan bahwa pembelajaran jarak jauh dianggap kurang efektif, karena proses pembelajaran yang relatif baru sehingga banyak siswa yang belum memahami secara mendalam. Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di SD Negeri

Mengkowo mengalami beberapa kendala yaitu kesulitan belajar yang dialami siswa dalam muatan pelajaran Matematika.

Hasil wawancara dengan guru kelas III siswa belum terbiasa dalam melaksanakan kebutuhan belajar online di rumah, sehingga siswa mempelajari materi matematika sesuai apa yang diberikan oleh guru, bukan yang mereka perlukan. Siswa merasa kesulitan untuk melaksanakan PJJ karena siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran tatap muka langsung. Saat pembelajaran jarak jauh siswa hanya memperoleh ilmu secara instan dari internet dan guru tetapi sebenarnya secara keseluruhan terdapat kesulitan memahami materi dan mereka tidak tahu apa yang sedang dipelajari. Kesulitan yang dialami siswa ini berdampak pada hasil belajar matematika yang masih rendah, hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Hal ini dapat dilihat nilai rata-rata ulangan harian matematika yang didapatkan yaitu 57 dengan KKM 65.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III di SD Negeri Mengkowo Kebumen, maka peneliti tertarik untuk menganalisis kesulitan belajar yang dialami siswa saat PJJ beserta upaya yang telah dilakukan guru guna mengatasi kesulitan tersebut. Peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Muatan Pelajaran Matematika Pembelajaran Jarak Jauh di Kelas III SD Negeri Mengkowo Kebumen Pada Era Covid-19”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Kesulitan belajar apa saja yang dialami siswa pada muatan pelajaran Matematika saat pembelajaran jarak jauh di kelas III SD Negeri Mengkowo?
2. Bagaimana upaya guru yang telah dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran jarak jauh di kelas III SD Negeri Mengkowo?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui kesulitan belajar Matematika yang dialami siswa saat pembelajaran jarak jauh di kelas III SD Negeri Mengkowo.
2. Mengungkapkan upaya yang telah dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan belajar Matematika siswa pada pembelajaran jarak jauh di kelas III SD Negeri Mengkowo.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak. Manfaat yang diharapkan penulis dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

- a. Memberikan pengetahuan tentang penyebab kesulitan belajar matematika yang berguna untuk meningkatkan pembelajaran matematika di Sekolah Dasar.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian yang selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- Membantu dan memberikan solusi terhadap kesulitan belajar yang dialami.
- Supaya siswa tidak mengalami kesulitan yang sama saat pembelajaran

b. Bagi Guru

- Sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan tindakan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dan dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran matematika di kelas.

c. Bagi Sekolah

- Hasil Penelitian dapat menjadi bahan masukan untuk perbaikan kualitas pembelajaran Matematika di kelas III.
- Mencari solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan kesulitan belajar.

d. Bagi Peneliti

- Peneliti dapat mengetahui kesulitan belajar matematika yang dialami siswa serta upaya guru untuk mengatasi kesulitan

belajar matematika yang akan bermanfaat bagi peneliti saat terjun langsung ke lapangan sebagai guru.

- Sebagai bahan kajian dan referensi untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti.

